BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Depresi pada Lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar", maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rerata spiritualitas pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar adalah 70,0. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum tingkat spiritualitas lansia cenderung baik.
2. Nilai Nilai rerata tingkat depresi pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar adalah 15,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum lansia mengalami tingkat depresi dalam kategori cenderung ringan hingga sedang.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara spiritualitas dengan tingkat depresi pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dengan nilai signifikansi p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,723 menunjukkan bahwa hubungan antara spiritualitas dengan tingkat depresi memiliki arah negatif dengan kekuatan hubungan yang kuat. Artinya, semakin tinggi tingkat spiritualitas yang dimiliki lansia maka semakin rendah tingkat depresi yang dialami, sedangkan semakin rendah tingkat spiritualitas maka semakin tinggi kecenderungan mengalami depresi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Depresi pada Lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar", maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pelayanan Keperawatan

   Diharapkan kepada institusi pelayanan keperawatan, khususnya PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar, agar dapat meningkatkan upaya pelayanan keperawatan pada aspek psikologis dan spiritual lansia. Diharapkan dapat melakukan pengkajian secara berkala terhadap kondisi psikologis lansia, khususnya terkait tanda dan gejala depresi seperti penurunan minat aktivitas, perasaan sedih, perasaan tidak berdaya, serta perasaan bersalah. Selain itu, institusi pelayanan keperawatan diharapkan dapat dapat mengembangkan program yang mendukung peningkatan spiritualitas dan psikososial seara rutin, seperti terapi dzikir konseling spiritual, serta interaksi sosial antar lansia.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Diharapkan institusi pendidikan keperawatan dapat meningkatkan pengembangan ilmu keperawatan gerontik, khususnya mengenai hubungan aspek spiritual dengan kondisi psikologis lansia. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual merupakan salah satu bagian penting dalam memberikan asuhan keperawatan secara holistik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat depresi pada lansia, seperti dukungan keluarga, dukungan sosial, aktivitas fisik, kualitas tidur, kondisi kesehatan fisik, status ekonomi, maupun kualitas hidup lansia.